

**MODEL PENYESUAIAN PERBEDAAN INDIVIDUAL
(ADAPTING TO INDIVIDUAL DIFFERENCES/ATID) DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS KARYA SASTRA INDONESIA
(Studi Pengembangan dan Hasil Belajar pada Tiga SMP Negeri Bertaraf
Internasional di Kota dan Kabupaten Tasikmalaya)**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia



Promovendus

Nia Rohayati
055177

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

AN UPI
hi 229 Bdg.

**MODEL PENYESUAIAN PERBEDAAN INDIVIDUAL
(ADAPTING TO INDIVIDUAL DIFFERENCES/ATID) DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS KARYA SASTRA INDONESIA
(Studi Pengembangan dan Hasil Belajar pada Tiga SMP Negeri Bertaraf
Internasional di Kota dan Kabupaten Tasikmalaya)**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia



Promovendus

Nia Rohayati
055177

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2009**

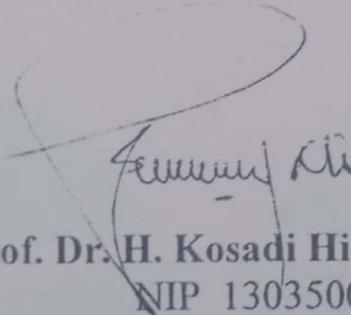
DISETUJUI OLEH PANITIA DISERTASI:

Promotor Merangkap Ketua



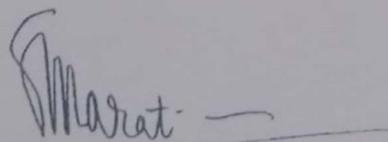
Prof. Dr. H. Syamsuddin A.R. , M . S.
NIP 130256653

Ko-Promotor Merangkap Sekretaris



Prof. Dr. H. Kosadi Hidayat, M. Pd.
NIP 130350089

Anggota



Prof. Dr. Samsunuwijati Mar'at, S. Psi
NIP 130097894

ABSTRAK

Penelitian ini diawali adanya kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa SMP melalui pembelajaran menulis karya sastra Indonesia dalam bentuk karangan (cerpen). Adapun asumsi bahwa pembelajaran menulis karya sastra Indonesia hanya merupakan pelajaran hafalan dan tidak mampu mengembangkan keterampilan berbahasa siswa serta adanya realita bahwa mutu pembelajaran menulis karya sastra Indonesia/cerpen rendah menjadi pijakan untuk melakukan penelitian ini. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengembangan model Penyesuaian Perbedaan Individual (*ATID*) dalam pembelajaran karya sastra Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah meningkatkan keterampilan menulis karya sastra Indonesia siswa dengan mengembangkan model Penyesuaian Perbedaan Individual (*ATID*) yang dapat dianalisis melalui karya sastra siswa. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keberterimaan, perbandingan, dampak, kelebihan, kelemahan, dan model pembelajaran karya sastra Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penelitian ini menggunakan rancangan *Research and Development (R&D)* yang diadaptasi dari Borg RW & Gall MD (1989). Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 1, SMPN 2 Kota Tasikmalaya dan SMPN 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya dengan sampel 40 orang siswa. Instrumen pengumpulan data adalah tes, observasi, dan kuesioner. Analisis data kuantitatif menggunakan teknik analisis statistik yaitu uji-t, sedangkan analisis data kualitatif menggunakan teknik deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis karya sastra siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan yang dibuktikan oleh hasil yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (11,98 > 2,093).

Hasil penelitian ini meliputi (1) Model Penyesuaian Perbedaan Individual (*ATID*) dalam pembelajaran sastra bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis, (2) model Penyesuaian Perbedaan Individual (*ATID*) menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis karya sastra siswa (cerpen) (3) kualitas PBM yang menggunakan model Penyesuaian Perbedaan Individual (*ATID*) termasuk baik, dengan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. (4) kelemahan model Penyesuaian Perbedaan Individual (*ATID*) ini adalah alokasi waktu yang cukup besar untuk menghasilkan respons siswa dalam bentuk cerpen..

Studi ini memiliki implikasi teoretis dan praktis tentang model Penyesuaian Perbedaan Individual (*ATID*) yang dipadukan dari model pembelajaran berpikir induktif dan operasi dasar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis. Secara teoretis, studi ini berimplikasi pada pembelajaran menulis sastra bahasa Indonesia dan pendidikan yang tidak untuk mengeksploitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tetapi untuk meningkatkan kemampuan sesuai dengan tujuan kurikulum yang berbasis kompetensi dan seseuai dengan KBK/KTSP. Secara praktis, model Penyesuaian Perbedaan Individual (*ATID*) dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran sastra di SMP.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	17
1.2.1 Batasan Masalah.....	17
1.2.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	20
1.4 Asumsi.....	21
1.5 Hipotesis	22
1.6 Identifikasi Variabel	23
1.7 Definisi Operasional	24

	Halaman
1.8 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian	27
1.9 Paradigma Penelitian.....	29
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Model dan Model Pembelajaran	31
2.2 Tinjauan Teoretis Model Penyesuaian Perbedaan Individual (<i>ATID</i>)	36
2.3 Orientasi Model	56
2.3.1 Mengajar Model Induktif Dasar	59
2.3.2 Model dalam Penerapan Pembelajaran	61
2.3.3 Pembelajaran Model Berpikir Induktif	62
2.3.4 Model Pembelajaran Sastra	64
2.3.4.1 Model Pembelajaran Sastra Abrams	64
2.3.4.2 Variasi Model Sastra	65
2.3.4.3 Model Puitika Jakobson	67
2.3.4.4 Model Morris-Klaus	70
2.3.4.5 Model Semiotik Morris-Foulkes	71
2.4 Kualitas Pembelajaran Sastra di SMP	84
2.5 Pembelajaran Sastra dengan Respons Non-Verbal dan Verbal	91
2.6 Kontribusi Sastra Untuk Pendidikan Siswa SMP	96

	Halaman
2.7 Pengertian Penyesuaian Perbedaan Individual (<i>ATID</i>) Kaitan dengan Menulis	102
2.8 Kaitan Menulis dengan Sifat Alamiah Anak.....	111
2.9 Permasalahan Menulis	113
2.10 Bentuk Ideal Pembelajaran Menulis	115
2.11 Mengembangkan Keterampilan Menulis melalui Pembelajaran Sastra	125
2.12 Teori Evaluasi Belajar Menulis.....	126
2.13 Pengembangan Keterampilan Menulis melalui Karya Sastra Sebagai Media Berdasarkan KBK/KTSP	128
2.14 Prospek Kecerdasan Intelektual	134
2.15 Kaitan Sastra dengan Keterampilan Berbahasa.....	139
2.16 Sastra dan Perkembangan Bahasa Siswa	141
2.17 Sastra dan Perkembangan Tingkah-laku Siswa.....	143
2.18 Kaitan Konsep Model Model Penyesuaian Perbedaan Individual (<i>ATID</i>) dengan Pendekatan Respon Non-Verbal dan Verbal	150

BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian.....	156
3.2 Prosedur Penelitian	158
3.3 Lokasi Populasi dan Sampel Penelitian	166
3.3.1 Lokasi dan Populasi Penelitian	166
3.3.2 Sampel Penelitian	166

3.4 Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian	168
3.4.1 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	168
3.4.2 Pengembangan Instrumen Penelitian	175
3.5 Teknik Pengumpulan Data	179
3.5.1 Tes	179
3.5.2 Observasi	183
3.5.3 Kuesioner	187
3.6 Model Pembelajaran Penyesuaian Perbedaan Individual (<i>ATID</i>)	189
3.6.1 Orientasi Model	189
3.6.2 Rangkaian Kegiatan	199
3.7 Sistem Sosial	204
3.7.1 Prinsip Reaksi	204
3.7.2 Sistem Penunjang	205
3.7.3 Dampak Instruksional dan Penyerta.....	205
3.7.4 Aplikasi Model	205
3.8 Prosedur Penelitian	207
3.8.1 Tahap Persiapan	207
3.8.2 Tahap Pelaksanaan	209
3.9 Teknik Analisis Data	209
3.9.1 Analisis Keragaman	211
3.9.2 Pengolahan Nilai Karangan	215

BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Pembelajaran Menulis Karya Sastra Indonesia	
(Pra Penelitian)	218
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	218
4.1.1.1 Kegiatan Guru dan Siswa	218
4.1.1.2 Materi Ajar	219
4.1.1.3 Metode.....	219
4.1.1.4 Evaluasi	219
4.1.2 Analisis Proses Pembelajaran.....	220
4.2 Perencanaan Model Pembelajaran Penyesuaian Perbedaan Individual (<i>ATID</i>)	222
4.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Model Penyesuaian Perbedaan Individual (<i>ATID</i>)	225
4.3.1 Kegiatan Guru dan Siswa.....	225
4.3.2 Materi Ajar	227
4.3.3 Metode Pembelajaran.....	228
4.3.4 Evaluasi	229
4.4 Data Pelaksanaan Model Penyesuaian Perbedaan Individual (<i>ATID</i>)	230
4.4.1 Deskripsi dan Analisis Pertemuan I	230
4.4.1.1 Deskripsi Pembelajaran.....	231

4.6.3 Analisis Kemampuan Menulis Karya Sastra Indonesia	
(Cerpen) Siswa Berdasarkan Data Siklus Tiga.....	282
4.6.3.1 Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Sastra	
Indonesia Siswa	286
4.6.3.2 Hasil uji t Kemampuan Menulis Sastra Indonesia	
Siswa Antara Nilai Siklus Satu dan Siklus Tiga	290
4.6.3.3 Hasil uji t Kelas Eksperimen	291
4.6.3.4 Hasil Uji-t Kemampuan Menulis Karya Sastra Indonesia	
Siswa Nilai Siklus Tiga Kelas Eksperimen.....	292
BAB V PEMBAHASAN MODEL PENYESUAIAN PERBEDAAN	
INDIVIDUAL (ATID) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS	
KARYA SASTRA INDONESIA	
5.1 Pembahasan Hasil Penelitian	295
5.2 Pembahasan Hasil Pasca Perlakuan	299
5.2.1 Proses Pembelajaran Model Penyesuaian Perbedaan	
Individual (ATID).....	299
5.2.2 Pembahasan Hasil Analisis Menulis Karya Sastra Indonesia	
Siswa (Cerpen)	304
5.2.3 Hasil Analisis Pasca Perlakuan	313
5.2.3.1 Perbedaan Kemampuan Menulis Karya Sastra Siswa Sebelum	
dan Sesudah menerapkan Model Penyesuaian Perbedaan	
Individual (ATID).....	313

	Halaman
5.2.3.2 Perbedaan Kemampuan Menulis Siswa di	
Kelas Eksperimen	315
5.2.3.3 Keefektifan Model Pembelajaran Model	
Penyesuaian Perbedaan Individual (<i>ATID</i>)	316
 BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
6.1 Simpulan	319
6.1.1 Model Penyesuaian Perbedaan Individual (<i>ATID</i>) Efektif	
dalam Pembelajaran Karya Sastra	320
6.1.2 Kualitas Model Penyesuaian Perbedaan Individual(<i>ATID</i>)	
dalam PBM Sastra	321
6.2 Implikasi Penelitian	323
6.2.1 Implikasi Teoretis	323
6.2.2 Implikasi Praktis	324
6.3 Saran	325
6.3.1 Saran untuk Penerapan Model	326
6.3.2 Saran untuk Penelitian Lanjutan.....	329
DAFTAR PUSTAKA	332
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang Penelitian

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang dikembangkan sejak usia dini. Pendidikan formal wajib mengembangkan budaya baca, tulis, dan hitung tersebut tertuang dalam Bab III UU RI No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi, "Pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakatnya".

Dalam kurikulum SMP menulis menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Disamping kompetensi dasar lainnya seperti menyimak, berbicara, membaca, sastra, dan kebahasaan. Pada dasarnya, keterampilan menulis dapat dikembangkan dalam seluruh mata pelajaran berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang sudah mulai disosialisasikan tahun 2002 dan KTSP tahun 2006. Pembelajaran yang demikian dinamakan pembelajaran tematik. Keterampilan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini tidak dikembangkan dalam kompetensi dasar/mata pelajaran yang berbeda, tetapi dengan kompetensi dasar yang serumpun yaitu sastra.

Pengajaran Sastra tidak dapat dipisahkan dari pengajaran bahasa meskipun tampaknya kompetensi-kompetensi dasar tersebut terpisah. Dalam pendidikan bahasa Indonesia, istilah "bahasa" dan "sastra" cenderung dimaknai secara terpisah. Kecenderungan tersebut sering memunculkan usul-usul sumbang bahwa

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas hakikat model dan model pembelajaran, teori-teori yang berkenaan dengan pembelajaran sastra, kualitas pembelajaran sastra, hasil-hasil penelitian pembelajaran sastra yang mengembangkan keterampilan menulis karya sastra Indonesia siswa.

2.1 Hakikat Model dan Model Pembelajaran

Kata “model” pada hakikatnya memiliki definisi yang berbeda-beda sesuai dengan bidang ilmu atau pengetahuan yang mengadopsinya. Definisi model digambarkan secara umum dalam *Encyclopedia Americana* (hal.290), sebagai berikut, “*Model is a three-dimensional, typically small contrivance intended to illustrate, explain, or discover certain properties of its prototypes the subject that it represents*”. Definisi tersebut memaknai model sebagai konstruksi mini tiga dimensi yang dapat mengilustrasikan, menerangkan, atau menemukan rancangan tertentu dari bentuk aslinya. Sebagai contoh, sebuah pesawat digambar di atas kertas lalu dibangun model skala sehingga benda tersebut dapat dilihat dalam tiga dimensi.

Menurut Dilworth (1992:74) model adalah sebagai berikut, “*A model is an abstract representation of some real world process, system, subsystems. Models are used in all aspects of life. Models are useful in depicting alternatives and in analysing their performance.*” Berdasarkan pendapat tersebut, model merupakan

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN



3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini disusun secara sistematis berdasarkan prosedur dan tahap-tahap penelitian dimulai dari persiapan hingga penelitian berakhir, sebagai berikut: 1) disain penelitian, 2) penentuan ukuran sampel (subjek penelitian), 3) pengujian kualitas instrumen penelitian, 4) metode pengumpulan data, 5) prosedur penelitian, dan 6) prosedur dan teknik pengolahan data..

Disain ini digunakan untuk menguji keefektifan model belajar model penyesuaian perbedaan individual/*ATID* dalam pembelajaran karya sastra Indonesia untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya dan SMP Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya

Penelitian ini akan dilakukan melalui kajian penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Sebagaimana dinyatakan oleh Borg dan Gall (1979), 'Penelitian dan pengembangan merupakan proses yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji produk-produk pendidikan'. Produk-produk pendidikan yang dimaksud dapat berupa *hardware*, seperti alat bantu ajar, dan *software*, seperti model pembelajaran.

Model Penyesuaian Perbedaan Individual/*Adapting To Individual Differences (ATID)* dikembangkan dalam pembelajaran menulis karya sastra Indonesia siswa (cerpen) ini, sebagai salah satu produk pendidikan, didekati

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Pembelajaran Menulis Karya Sastra Indonesia (Pra penelitian)

Kegiatan menulis selalu berkaitan dengan kreativitas, karena kegiatan menulis merupakan kegiatan yang memiliki sifat-sifat yang khas. Karya sastra (cerpen) tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran menulis. Berikut ini adalah deskripsi pelaksanaan pembelajaran menulis karya sastra Indonesia dan analisis proses pembelajaran.

4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menulis karya sastra Indonesia dalam bentuk karangan atau cerpen diawali dengan membaca dilanjutkan dengan tanya-jawab mengenai isi cerpen, dan diakhiri dengan meringkas cerita. Kegiatan pembelajaran menulis karya sastra Indonesia tersebut terdiri atas kegiatan guru dan siswa. Materi ajar, metode, dan evaluasi pembelajaran merupakan hasil observasi pada tanggal 10 Agustus 2007 sebagai berikut.

4.1.1.1 Kegiatan Guru dan Siswa

Tabel 4.1
Kegiatan Pembelajaran di Dalam Kelas

GURU	SISWA
1. Mengucapkan salam	1. Membalas salam
2. Meminta ketua kelas memimpin doa	2. Ketua kelas memimpin. doa
3. Menginformasikan untuk membaca cerita rakyat	3. menyimak
4. Menerangkan tentang cerita rakyat	4. Menyimak

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN



6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan, dan analisis data dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Pembelajaran karya sastra Indonesia (cerpen) untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa dengan menerapkan model Penyesuaian Perbedaan Individual (*Adapting to Individual Differences/ATID*) yang dirancang berdasarkan model pembelajaran berpikir induktif yaitu model yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas keterampilan menulis karya sastra Indonesia (cerpen) sehingga siswa mampu berpikir untuk memproses informasi dalam jumlah yang besar. Model Penyesuaian Perbedaan Individual (*ATID*) sendiri memfasilitasi siswa mengembangkan tiga aspek utama yang dimiliki siswa yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor secara serempak.

Model pembelajaran ini terdiri atas 3 strategi yaitu formasi konsep, interpretasi data, dan aplikasi prinsip. Pembelajaran sastra untuk mengembangkan keterampilan menulis dilaksanakan dengan langkah-langkah strategi berikut:

- 1) **Kosep formasi:** Siswa menyerap informasi tentang model Penyesuaian Perbedaan Individual (*ATID*) sebagai masalah yang harus dihadapi.
- 2) **Interpretasi data:** siswa membaca cerpen lalu menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai respons mereka terhadap karya sastra. Biasanya mereka menulis sastra Indonesia dalam bentuk karangan (cerpen) dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Alderson, J.C., C. Clapham, dan D. Wall. 1995. *Language Test Construction and Evaluation*. NY: Cambridge University Press.
- Alwasilah, A. Chaedar. 1994. *Dari Cicalengka sampai Chicago: Bunga Rampai Pendidikan Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Alwasilah, A. Chaedar. 1998. "Intellectuals Lack Writing Skills " *The Jakarta Post*, January 3.
- Alwasilah, A. Chaedar. 1999. "Literature Deserves a Place in Our School Lesson." *The Jakarta Post*, June 18.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2001. "Meluruskan Pengajaran Sastra." *Media Indonesia*. Jakarta: 30 Juni 2001.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2002. "Memanusiakan Ilmu bahasa." *Pikiran Rakyat*. Bandung, 22 Juni 2002.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2003. "Bangsa yang Besar adalah Bangsa yang Menulis." Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada FPBS UPI. Depdiknas UPI.
- Andrasick, K. Dudden. 1990. *Opening Texts: Using Writing to Teach Literature*. Washington: Heinemann Educational Books, Inc.
- Ariantono. 2002. "Kurikulum Berbasis Kompetensi." Makalah yang disajikan pada Seminar Nasional Menyongsong Kurikulum Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi: Peluang dan Tantangan di UPI Bandung, 24 April 2002.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badudu, J.S. 1995. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar IV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Barr, R. et al. 1991. *Handbook of Reading Research*. Vol. II.. London: Longman.
- Beach, Richard. 1990. "New Direction in Research on Response to Literature." Dalam Farrell E.J. dan J.R Squire (editor), *Transactions with Literature: A Fifty-Year Perspectives*. Urbana. IL NCTE.
- Beach, Richard 1993- *A Teacher's Introduction to Reader Response Theories*. Urbana, IL: NCTE.

Grolier International. 2001. *Encyclopedia Americana*. Republic of China: Grolier International, Inc.

Haggen, Madeline. 1999. "A Linguist's View: The English Department Revisited." *English Teaching Forum*, Vol. 37/1.

Harifin, Sutari. 2002. "Teaching Literature as an Integrated Skill." Seminar Pembelajaran Bahasa yang Berlandaskan KBK. JPBS FKIP Universitas Sriwijaya.

Haris, Kholid A. 2003. "Sejumlah Masalah Pengajaran Sastra." *Bahasa dan Sastra: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. 3 No. 4. Bandung: FPBS UPI.

Hong, Chua Seok. 1988. Dalam Hong, Chua Seok. *The Reader Response Approach, to the Teaching of Literature*. Tersedia: <http://eduweb.nie.edu.sg/REACTOId/1997/1/6.html>.

Hong, Chua Seok. 1997. *The Reader Response Approach to the Teaching of Literature*. Tersedia: <http://eduweb.nie.edu.sg/REACTOId/1997/1/6.html>.

Holt, Charlotte, S. Hepler dan J. Hickman. 1987. *Children Literature in the Elementary School*. NY: Holt, Rinehart, and Winston, Inc.

Hutagaol, R. 2000. "Keterampilan Menulis Siswa Indonesia Paling Rendah di Asia." *Pikiran Rakyat*, 26 Oktober 2000.

Ismail, Taufik. 2000. "Pengajaran sastra yang Efektif dan Efisien di SLTA." *Widyaparwa* No. 54 Maret 2000. Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa. Depdiknas Balai Bahasa Yogyakarta.

Jones, Joseph. 1986. "Language versus Literature in University English Departments." *English Teaching Forum*, Vol. XXIV/4.

Kohlberg, L., M. Weil, dan E. Calhoun. 2000. *Models of Teaching (Sixth Ed)* MA: Allyn & Bacon.

Levinson, Joseph F. 1992. *Psycholinguistics: Psychology, Linguistics and the Study of Natural Language*. Philadelphia: John Benjamins Publishing Co.

Jakarta: 4 November 2003.

Lestari, Aan. 2002. Penggunaan Model Respons Siswa untuk Mengefektifkan Pengajaran Membaca Cerita di SD (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD N Dadana I wilayah Kotif, Tasikmalaya). *Tesis*. PPs UPI Bandung.

Leonhardt, Mary. 1998. *99 Cara Menjadikan Anak Anda Bergairah Menulis*. Bandung: Penerbit Kaifa.

Mansour, Wisam. 1999. "Appreciating Poetry." *English Teaching Forum*, Vol. 37/4.

Maxwell, Joseph A. 1996. *Qualitative Research Design: An Interactive Approach*. California: SAGE Publications Inc.

Matlin, Margaret. 1994. *Cognition* (3rd edition). New York: Holt, Rinehart, and Winston, Inc.

McCormack, R. L. 1993. Dalam Hong, Chua Seok. *The Reader Response Approach to the Teaching of Literature*. Tersedia: <http://eduweb.nie.edu.sg/REACTOId/1997/1/6.html>.

McMillan, James H. 1992. *Educational Research: Fundamental for the Consumer*. NY: Harper Collins Publishers Inc.

Merriam, Sharan B. 1988. *Case Study Research in Education: A Qualitative Approach*. California: Jossey-Bass Inc. Publisher.

Miles, M.B. dan A.M. Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications Inc.

Moody, H L B. 1971. *The Teaching of Literature*. London: Longman Group, Ltd.

Mulyana Yoyo. 2000. Keefektifan Model Mengajar Respons pembaca dalam Pengajaran Pengkajian Puisi; Studi Eksperimen pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS Bandung, TA 1998/1999. *Disertasi*. Bandung: PPS UPI.

Musthafa, B. 1994. "Literature Response: A Way of Integrating Reading-Writing Activities." *Reading Improvement: A Journal Devoted to the Teaching of Reading*. Vol 31/1/1994.

Norris, J.M., dkk. 1998. *Designing Second Language Performance Assessments*. HI: University of Hawai'i Press.

Norton, Donna dan S. Norton. 1994. *Language Arts Activities for Children*. Macmillan College Publishing Company.

Oemarjati, Boen S. 2005. "Pengajaran Sastra pada Pendidikan Menengah Indonesia: Quo Vadis?" *Makalah*. Dipresentasikan dalam konferensi Internasional Himpunan Sarjana-Kesusasteraan Indonesia (HISK) XVI di Palembang, 18-21 Agustus 2005.

- Titone, R. dan M. Danesi. 1985. "The Language Learning Process." *Applied Psycholinguistics: An Introduction to the Psychology Learning and Teaching*. Toronto: University of Toronto Press.
- Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: BP Restindo Mediatama.
- Wei, Shu. 1999. "Literature Teaching." *English Teaching Forum*. Vol. 37/3.
- Wei, Shu. 1999. "Literature Teaching. Tersedia
<http://exchange.state.gov/forum/vois/vol37/no3/p25.htm>.
- Widdowson, H.G. 1985. "The Teaching, Learning, and Study Literature." Dalam Quick, R. & H.G. Widdowson, *English in the World: Teaching and Learning the Language and Literature*. London: Cambridge University Pers.
- Zughoul, M.R. 1986. "English Department in the Third World Universities: Language, Linguistic, or Literature." *English Teaching Forum*, Vol. XXIV/4 (October, 1986).